

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien penyakit jantung bawaan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan dilakukan pada masing-masing pasien dan keluarga pasien, pasien I dilakukan pengkajian pada tanggal 2-4 Januari 2024. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Hasil yang didapatkan oleh penulis yaitu terhadap An.A berumur 18 bulan, saat di kaji suhu 36,7 C, Td : 85/72mmhg, nadi : 140x/mnt, RR : 34x/mnt. Dengan keluhan utama An. A sesak napas, anak tampak pucat, bibir sianosis, akral teraba dingin , Sementara pada pasien 2 di lakukan pengkajian pada tanggal 2-4 Januari 2024. An.K berumur 5 tahun saat, di kaji Td : 85/74mmhg, suhu 38,5 C, Rr : 25x/mnt, Nadi : 115x/mnt. Dengan keluhan utama An. K sesak napas, anak tampak pucat, mukosa bibir kering, akral teraba dingin.
2. Diagnosis keperawatan yang sama ditemukan pada An.A dan An. K sesuai dengan teori dan kondisi pasien yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, defisit nutrisi berhubungan dengan keenganan untuk makan.
3. Rencana keperawatan pada An.A dan An.K telah direncanakan sesuai dengan diagnosa yang telah ditegakkan yang merujuk pada buku SDKI dan SLKI. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan intervensi keperawatan yang komperhensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah kesehatan penyakit jantung bawaan dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Intervensi utama yang dilakukan pada diagnosa penurunan curah jantung yaitu perawatan jantung yaitu monitor tanda-tanda vital, monitor pernafasan, pemberian terapi oksigen,berkolaborasi dalam pemberian cairan dan elektrolit, antibiotik.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada kedua pasien di laksanakan pada tanggal 2-4 Januari 2024 dilakukan implementasi memonitor tanda-tanda vital, memonitor pernafasan, pemberian terapi oksigen, pemberian cairan dan elektrolit, antibiotik.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan kepada kedua pasien menggunakan metode soap. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien penyakit jantung bawaan pada An.A dan An.K pada hari pertama implementasi masalah kesehatan belum teratasi karena kedua pasien

belum menunjukkan perubahan kemajuan kesehatannya. Pada hari kedua implemetasi masalah kesehatan pada An.A masih terdapat sesak setelah menyusui. Pada hari ketiga pada An.A tampak lemah, anak sesak dan membiru ketika menangis sedangkan pada An.K tampak rileks, sesak An.K berkurang . Asuhan Keperawatan yang dihasilkan pada kedua pasien anak tersebut yaitu sesak pada An.A masih dirasakan namun pada An.K sesak napas yang dirasakan berkurang, serta akral teraba dingin pada An.A dibandingkan An.K yang akral teraba hangat

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap pada institusi pendidikan terutama Program Studi DIII Keperawatan tanjung karang agar dapat memperkaya literatur-literatur baru mengenai kebutuhan oksigenasi pasien guna menunjang mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bagi pihak RSUD Jend A.Yani Kota Metro

Penulis berharap pada tim promkes rumah sakit agar dapat memberikan edukasi kesehatan mengenai jenis kelainan jantung yang dialami, gejala yang mungkin muncul dan terapi yang dapat dilakukan melalui poster yang dapat dipajang didinding rumah sakit atau leaflet yang disediakan diruangan agar menjadi sumber pengetahuan lebh bagi keluarga atau pasien lainnya.

3. Bagi pasien dan keluarga

Penyakit jantung bawaan merupakan penyakit akibat adanya kelainan di struktur atau fungsi jantung. Anak dengan penyakit jantung bawaan sering mengalami lelah setelah melakukan aktivitas, atau sesak napas dalam keadaan istirahat. Oleh sebab itu, orang tua diharapkan untuk mengecek kondisi jantung anak secara rutin serta hindari aktivitas yang membuat sesak anak bertambah. Diharapkan apa yang sudah tercapai saat implementasi bisa dipertahankan oleh keluarga pasien dan apa yang belum tercapai oleh penulis diharapkan dapat dilanjutkan keluarga.

4. Bagi perawat

Perawat diharapkan melakukan Asuhan Keperawatan Komperhensif pada pasien penyakit jantung bawaan sesuai SOP pemberian oksigen nasal kanul agar pelaksanaannya dapat terarah dengan baik. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan memahami tentang asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigenasi.